

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai salah satu alat komunikasi yang tepat, harus kita pelihara sebaik-baiknya. Namun bukan hanya sekedar memeliharanya saja, melainkan kita pun harus pula mempelajarinya, agar kita dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, sehingga akan mengurangi kekeliruan dan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Bahasa merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Salah satu mata pelajaran bahasa yang diajarkan di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*); keterampilan berbicara (*speaking skills*); keterampilan membaca (*reading skills*); keterampilan menulis (*writing skills*); (Nida, 1957:19; Harris, 1977:9) (dalam Tarigan, 2008 : 1). Salah satu materi pelajaran yang termasuk dalam keterampilan menulis adalah menulis puisi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bersama guru ketika menjadi praktikan di SDN 3 Lembang, diperoleh keterangan bahwa dari seluruh siswa yang berjumlah 36 siswa diantaranya 9 siswa mengalami kesulitan saat menulis puisi, 20 siswa menganggap bahwa menulis puisi itu adalah kegiatan yang membosankan dan 7 orang menganggap bahwa menulis puisi adalah kegiatan yang menyenangkan. Keadaan siswa kelas V SDN 3 Lembang banyak yang belum mampu membuat puisi yang baik dan benar. Hal ini mungkin

disebabkan guru dalam mengajar keterampilan menulis puisi tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Ada berbagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi salah satunya adalah media gambar. Sa'adah (dalam Rohmat, 2008: 26), mengemukakan bahwa gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai hasil perasaan dan pikiran, bahwa gambar adalah lukisan, ilustrasi, iklan, kartun, potret, karikatur dan gambar seri.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti menduga bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi akrostik di kelas V SDN 3 Lembang. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Akrostik Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN 3 Lembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis puisi akrostik pada siswa kelas V SDN 3 Lembang?
2. Bagaimana proses pembelajaran menulis puisi akrostik dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SDN 3 Lembang?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis puisi akrostik dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SDN 3 Lembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana merencanakan pembelajaran menulis puisi akrostik pada siswa kelas V SDN 3 Lembang.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran menulis puisi akrostik dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SDN 3 Lembang.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis puisi akrostik dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SDN 3 Lembang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan media gambar tunggal dalam pembelajaran menulis puisi.
- b. Bagi Guru Kelas di sekolah, dapat menjadi masukan untuk menerapkan media gambar tunggal dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah.
- c. Bagi peneliti lainnya, sebagai referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

### **E. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu disamakan agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda pada pembaca, yaitu sebagai berikut :

1. **Keterampilan menulis puisi akrostik** adalah kecakapan diri atau kesanggupan diri dalam mengapresiasi ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis) dengan cara mengembangkan larik-larik dalam puisi melalui pengembangan huruf yang tersusun ke bawah membentuk sebuah kata.
2. **Media gambar** adalah media pembelajaran yang tergolong pada media visual, yaitu berbentuk gambar. Gambar inilah yang dijadikan alat untuk membantu siswa dalam menuangkan gagasan-gagasannya.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terarah baik-baik untuk mencapai tujuan. Jadi metode merupakan cara-cara yang dilakukan guru untuk menciptakan situasi pembelajaran dan mengelolanya menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Sehingga kegiatan pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang telah disusun sebelumnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Wardhani: 2008, 1.4 (dalam Ningrum 2009:4) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data secara merata dari siswa secara komprehensif tentang pembelajaran menulis puisi akrostik. Dengan demikian mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk membuat perubahan-perubahan yang signifikan.

#### **G. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Lembang kabupaten Bandung. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, kepala sekolah, serta dosen pembimbing. Kepala sekolah dan guru bertindak sebagai observer yang akan memberikan masukan terhadap proses penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah mulai bulan Mei 2010 sampai dengan Juni 2010.